



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Norfa A. Yusuf¹, Prof. Dr. Rusman Soleman², Dwi Yana Amalia Sari Fala³

Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, Universitas Khairun Ternate

dwiyana.sarifala@gmail.com

Alamat : Jl. Pertamina Kampus II Unkhair Gambesi Kota Ternate Selatan

ABSTRACT

The objectives of this study are: To analyze the comparison of the financial performance of conventional banks and Islamic banks. The population used in this study were 10 conventional banks and Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The type of data used in this study is quantitative data and data analysis using the SPSS 25 application. The methods used are descriptive statistical analysis, independent sample t-test and mann whitney test. The results of this study indicate that there are significant differences that can be identified between the financial performance of conventional banks and Islamic banks in the CAR, and NPL variables, while in the ROA, and LDR variables there is no difference.

Keywords: Financial Performance, Conventional Banks, Islamic Banks.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun metode yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif, uji beda dua rata-rata (independent sample t-test) dan uji *mann whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan yang dapat diidentifikasi antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah dalam variabel CAR, dan NPL, sedangkan pada variabel ROA, dan LDR tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuanga, Bank Konvensional, Bank Syariah.

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara, banyak roda-roda perekonomian terutama digerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung (Paramitha & Puji 2018). Sejak tahun 1992, Indonesia memperkenalkan *dual banking* (sistem perbankan ganda). Berdasarkan Undang Undang Perbankan Syariah Indonesia No. 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah (Peny et al., 2013).

Menurut UU RI no. 10 Tahun 1998 tanggal 10 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan segala aktivitasnya selalu berkaitan dengan keuangan (Agus et al., 2015).

Data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa total aset bank konvensional pada 2018 mencapai Rp 8,1 kuadriliun. Angka tersebut meningkat hingga 9,22% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp 7,4 kuadriliun. Pertumbuhan aset bank konvensional 2012-2015 sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2016 yang sebesar 10,4% dan 2017 sebesar 9,76%. Secara umum, rata-rata pertumbuhan tahunan aset bank konvensional sejak 2012-2018 sebesar 12,02%. Sedangkan perkembangan aset bank syariah pada 2018 aset bank syariah tumbuh 12,5% (yoy) menjadi Rp 477 triliun dibandingkan 2017 sebesar Rp 424 triliun. Pertumbuhan rata-rata aset bank syariah secara umum lebih tinggi daripada bank konvensional, yaitu sebesar 18,81% pada 2012-2018 (Dwi, 2019). Jika dibandingkan, kedua perbankan tersebut maka total aset yang paling besar dimiliki oleh perbankan konvensional, tetapi pertumbuhan aset bank syariah cenderung lebih tinggi dari tahun ke tahun. Sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui perbedaan apa saja yang terdapat dalam kinerja keuangan tersebut.

Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tahun 2004, kinerja keuangan perbankan dinilai menggunakan lima aspek penilaian yaitu *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL). Aspek capital tercermin pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek asset tercermin pada *Non Performing Loan* (NPL), aspek earnings tercermin pada *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan aspek likuiditas meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Giro Wajib Minimum (GWM).

Loan to Deposit Ration (LDR)/*Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan istilah yang hampir mirip, keduanya memang memiliki definisi umum yaitu rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Perbedaannya adalah, istilah LDR digunakan oleh bank konvensional sedangkan istilah FDR digunakan oleh bank syariah. Menurut penelitian Alamsyah & Meylida (2021) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan bank syariah jika dilihat dari rasio LDR. Sedangkan penelitian Ila (2019) & Arinta (2016), menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja LDR/FDR antara bank konvensional dan bank syariah.

Capital Adequacy Ratio (CAR) umum adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Ketentuan CAR 10% berlaku bagi bank syariah sedangkan ketentuan car bank umum sebesar 8%. Menurut penelitian Purnamasari (2016) terdapat perbedaan yang signifikan CAR bank konvensional dan bank syariah. Sedangkan penelitian Fadah et al. (2022) menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan CAR bank konvensional dan bank syariah.

Rentabilitas ekonomi sering disebut sebagai *Return on Assets* (ROA). Dijelaskan *Return on Assets* (ROA) bank umum yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Standar nilai ROA adalah 1,5%. Menurut penelitian Molli (2017) terdapat perbedaan signifikan ROA bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan penelitian Komalasari (2019) tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Non Performing Financing (NPF)/*Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. NPF digunakan untuk mengatur kredit bermasalah di bank syariah, sedangkan NPL diperuntukkan bagi bank umum. Menurut penelitian Murni & Maramis (2017) dapat dilihat perbedaan signifikan NPL Bank Konvensional dan NPL Bank Syariah. Sedangkan pada penelitian Fadah et al. (2022) tidak ada perbedaan yang signifikan antara NPL Bank Syariah dan Bank Konvensional. Kinerja keuangan perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utamanya atau dengan industri (Retnaningsih, 2010).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Theory signalling*

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah kerangka konseptual yang digunakan dalam ekonomi, ilmu politik, dan berbagai disiplin ilmu sosial lainnya untuk menjelaskan bagaimana individu atau entitas dapat menggunakan sinyal atau tanda-tanda tertentu untuk berkomunikasi informasi kepada pihak lain (P. S. Putri & Nur, 2020). Tujuan utama teori sinyal adalah untuk mengatasi masalah asimetri informasi, di mana satu pihak memiliki akses lebih banyak atau lebih baik terhadap informasi daripada pihak lain dalam situasi tertentu. Sinyal positif, Sinyal positif adalah tanda-tanda atau informasi yang diberikan oleh pihak yang ingin memberikan kesan positif tentang diri mereka sendiri. Misalnya, seorang pelamar pekerjaan yang memiliki gelar pendidikan tinggi dapat mengirimkan sinyal positif kepada calon majikan bahwa mereka memiliki kualifikasi yang baik. Teori sinyal digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam analisis keputusan ekonomi, dan dalam pemahaman perilaku sosial dan hubungan antarindividu. Ini membantu kita memahami bagaimana komunikasi informasi yang efektif

dapat memengaruhi interaksi antarindividu dan organisasi dalam berbagai aspek kehidupan (Reza et al., 2021).

2.2. Kinerja

Kinerja merupakan wujud nyata dari kemampuan seseorang atau merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Menurut Afandi dalam Abidin & Sasongko (2022) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut Ekhsan (2019) Kinerja merujuk pengertian sebagai perilaku merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Kinerja adalah suatu yang secara aktual orang kerjakan dan dapat diobservasi.

2.3. Kinerja Keuangan

Menurut Azwari et al (2022) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio yang menitik beratkan pada faktor-faktor yaitu : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas (Permadi, 2018). Informasi yang dihasilkan posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu terkadang digunakan sebagai dasar dalam memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa yang akan datang. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Daniswara & Sumarta, 2016)

2.4. Bank Konvensional

Bank konvensional dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dimana penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga di bank dikenal dengan istilah spread based (Arinta, 2016). Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2016) dalam Trisela & Pristiana (2020), bank konvensional adalah

bank yang kegiatan usahanya dijalankan secara konvensional dan jenisnya terdiri dari Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

2.5. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Shalallaahu'Alaihi Wassallam. Perbankan syari'ah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian (Wahyuni 2017). Bank syariah memiliki tata cara operasi mengikuti ketentuan- ketentuan syariah Islam. Salah satu yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (Azwari et al., 2022).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian meliputi perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 bank syariah dan 10 bank konvensional yang terdaftar di OJK.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan memakai metode dokumentasi laporan keuangan.

3.3. Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) dan uji mann whitney dengan menggunakan program SPSS (*Statistik Package For The Social Sciences*).

Model analisis uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) :

$$t \text{ hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 \pm (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 \pm n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} \pm \frac{1}{n_2} \right)}}$$

- Xi : adalah rata-rata skor / nilai kelompok i.
- ni : adalah jumlah responden kelompok i
- si² : adalah variance skor kelompok i.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL Pengujian Hipotesis

	CAR	NPL	ROA	LDR
Mann-whitney U	342,000	470,500	792,000	692,000
Wilcoxon w	1162,000	1290,500	1612,000	1512,000
Z	-4,407	-3,171	-0,077	-1,039
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,939	0,299

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji man-whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel CAR dan NPL. Namun tidak terdapat perbedaan pada variabel ROA dan LDR dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.05 yaitu variabel CAR sebesar 0,000, NPL sebesar 0,002, ROA sebesar 0,939 dan LDR sebesar 0,299, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah pada variabel CAR dan NPL, sedangkan pada variabel ROA dan LDR tidak terdapat perbedaan diantara bank konvensional dengan syariah.

Hipotesis pertama (H1) diperoleh nilai tidak ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. CAR memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**

Hipotesis kedua (H2) diperoleh nilai tidak ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. NPL memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,002. maka dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak**.

Hipotesis ketiga (H3) diperoleh nilai ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. ROA memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yaitu 0,939. maka dapat disimpulkan bahwa **H3 terima**.

Hipotesis keempat (H4) diperoleh nilai ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. LDR memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yaitu 0,299. maka dapat disimpulkan bahwa **H4 terima**.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82) Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, kita dapat menyimpulkan bahwa :

1. dalam kasus ini, terdapat perbedaan signifikan yang dapat diidentifikasi antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah dalam variabel CAR, dan NPL, sedangkan pada variabel ROA, dan LDR tidak terdapat perbedaan.
2. Secara keseluruhan, ketidakadaan perbedaan signifikan dalam variabel ROA, dan LDR antara bank konvensional dan bank syariah dapat disimpulkan sebagai tanda bahwa, pada saat penelitian, kinerja keuangan keduanya relatif serupa dalam aspek-aspek tersebut. Sedangkan untuk variabel CAR dan NPL terdapat perbedaan. Namun, perlu diingat bahwa situasi ini dapat berubah seiring waktu dan perubahan dalam regulasi atau kondisi ekonomi, sehingga penting untuk terus memonitor dan menganalisis kinerja keuangan bank secara berkala.

5.1. Keterbatasan

1. Sampel pada penelitian ini hanya Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian ini hanya mencerminkan situasi dan data yang ada pada waktu penelitian dilakukan.

5.2. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu penelitian dan tidak hanya menggunakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai sampel penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru yang dapat mewakili kinerja keuangan bank konvensional maupun bank syariah seperti BOPO, ROE, PBV dan variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, T. N. F. (2015). *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Agus Marimin 1 , Abdul Haris Romdhoni 2 , Dan Tira Nur Fitria 3 Stie-Aas Surakarta 2. 75–87.*
- Alamsyah, S., & Meylida, S. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.31000/Bvaj.V4i2.4078>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional Yang Go Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

Indonesia Periode 2016-2018).July, 1–23.

- Annastasya Meisa Putri, & Iradianty, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen, 4*(8).
- Arinta, Y. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7*(1), 119. <https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V7i1.119-140>
- Asraf, A., Yurasti, Y., & Suwarni, S. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional. *Mbia, 18*(3), 121–136. <https://doi.org/10.33557/Mbia.V18i3.751>
- Azwa, S., & Afriani, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Muamalat Harkat Sukaraja. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 4*(2), 156–168. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V4i2.281>
- Azwari, P. C., Dewi, P. R., & Zuhro, F. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia.*
- Azwari, P. C., Dewi, P. R., & Zuhro, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *J-Mind (Jurnal Manajemen Indonesia), 7*(1), 70. <https://doi.org/10.29103/J-Mind.V7i1.7093>
- Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business Vol. 2 No. 1 Januari 2024*, Halaman : 82 - 96
- Desy Rosiana, N. T. (2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5*(2), 255282.
- Djumahir, E. N. H., & Kusuma Ratnawati. (2013). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *11*(165).
- Dwi Hadya Jayani. (2019). *Berapa Aset Perbankan Syariah Dan Konvensional*. Databoks.
- Efi, S., & Annisa Asna Annisa. (2021). Kinerja Keuangan Bank Ditinjau Dari Pertumbuhan Aset, Solvabilitas, Dan Perputaran Total Aset Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 12*(2), 109. <https://doi.org/10.18592/At-Taradhi.V12i2.4824>
- Fadah, I., Endhiarto, T., Andani, W., Nusbantoro, A. J., & Sudarsih, S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *Value: Journal Of Business Studies, 1*(1), 83. <https://doi.org/10.19184/Value.V1i1.31656>
- Fauzan Adhim. (2011). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Fauzan Adhim. 2*(2), 19–48.

- Fitria Daniswara, Drs. Nurmadi Harsa Sumarta, M.Si., A. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital (Rgec) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2014*. 2344–2360.
- Fransiskus Xaverius Lara Aba. (2022). *Bank Konvensional Dan Bank Syariah Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. 6(1), 729–755.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi Ke-9*.
- Gusti Ayu Yuliani Purnamasari, D. A. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2010-2014*. 15, 82–110.
- Hendra Permadi. (2018). *Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah*.
- Hidayati, N. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional Selama Periode 2014 – 2018*.
- Ibrahim, Y. (2022). Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.47766/Syarah.V11i1.293>
- Ila Komalasari, W. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 136–146. <https://doi.org/10.47080/Progress.V2i2.615>
- Ismanto, D., & Laksono, D. K. A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Bumn (Bank Bri Syariah, Bank Syariah Mandiri Dan Bank Bni Syariah). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.37194/Jpmb.V2i2.42>
- Meliyanti, N. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio Npl, Ldr, Bopo Dan Roa Pada Bank Privat Dan Publik. *Repository Universitas Gunadarma Universitas Gunadarma*, 1–14.
- Molli Wahyuni, R. E. E. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129–156. <https://doi.org/10.25105/Jmpj.V9i1.1438>
- Murni, B. T. S., & Joubert.B.Maramis. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional*. 5(2), 11.
- Nurchayono, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (Csrd): Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4955(2), 167–176.
- Orniati, Y. (2009). *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*.
- Paramitha, D., & Astuti, P. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 3(2), 38. <https://doi.org/10.29407/Jae.V3i2.12495>

- Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi, *Journal Of Management and Creative Business* 2 (1) , 66 - 8
- Prihatin, K. S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 136–146. <https://doi.org/10.47080/Progress.V2i2.615>
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V1i2.2734>
- Putri, P. S., & Nur, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting (Ifr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2018. *E-Jra*, 09(03), 01–17.
- Retnaningsih, W. (2010). Pengaruh Ketidakpuasan Konsumen, Karakteristik Kategori Produk, Dan Kebutuhan Mencari Variasi Terhadap Keputusan Perpindahan Merek. *Die: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 117–138. <https://doi.org/10.30996/Die.V6i2.131>
- Reza, M. K., Yuliniar, & Simarmata, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Disclosure Dengan Moderasi Profil Perusahaan. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2, 580–593.
- Risky Diba Avrita, I. R. D. P. (2016). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank. *Journal Ofmanagement*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Sabijono, M. O. T. H., & Walandouw, S. K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada*. 3(3), 639–649.
- Soniemi, P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. Putu Yeni. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Emas*, 2(1), 71–81.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Vs Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/Jms.V3i1.1549>
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Jem17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/Jem17.V5i2.4610>
- Triyanto, S. A., & Oktaviani, N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah Di Jawa Barat (Studi Kasus Bank Mandiri Dan Bank Syariah Mandiri). *Tasyri': Jurnal Mu'amalah Dan Ekonomi Syari'ah Vol. 2. No. 1 September 2020*, 2(1), 37–51.
- Umardani, D., & Muchlish, A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah

- Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129–156. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1438>
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 77–97.
- Yudiana Febrita Putri. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah*. *Xiv*(April), 27–42.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>